

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak adalah perilaku dari seorang wajib pajak dalam melakukan semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya dengan tetap berpatokan kepada peraturan perundang-undangan perpajakan. Isu mengenai kepatuhan perpajakan yang sering terjadi beberapa tahun terakhir ini adalah munculnya ketidakpatuhan perpajakan. Ketidakpatuhan ini akan menimbulkan penghindaran dan penggelapan pajak yang akan menyebabkan berkurangnya penerimaan pajak ke kas negara. Teori atribusi relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam metode penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Larantuka. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Larantuka. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *Cluster sampling/Area sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode uji yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Taxpayer compliance is the behavior of a taxpayer in carrying out all tax obligations and using his taxation rights while still adhering to the tax laws and regulations. The issue of tax compliance that often occurs in recent years is the emergence of tax non-compliance. This non-compliance will lead to tax avoidance and evasion which will lead to reduced tax revenues to the state treasury. Attribution theory is relevant to explain the factors that can affect taxpayer compliance used in this research method. The purpose of this study was to determine the effect of service quality and tax knowledge on individual taxpayer compliance at KP2KP Larantuka. The object of this research is an individual taxpayer registered at KP2KP Larantuka. Determination of the sample is done by using cluster sampling / area sampling. Methods of data collection using a questionnaire. The test method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the quality of tax services has an effect on taxpayer compliance, while tax knowledge has no effect on taxpayer compliance.

Keywords: Service Quality, Tax Knowledge and Taxpayer Compliance

